

**STRATEGI UJI TEKNIS TEKNISI AKUNTANSI
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERKOMPUTERISASI**

Marliyati, Didiek, Sri Murtini, Dewi, Kusmayadi, Gayatrie, Sulistiyo, Resi, Hasanudin
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Sudharto SH Tembalang Semarang 50275
e-mail: marliyati1903@gmail.com

Abstrak

Persyaratan kerja tidak hanya menekankan pada kualitas lulusan dan tidak hanya menekankan pada penguasaan *hard skills* (kemampuan teknis dan akademis), akan tetapi juga penguasaan *soft skills*. Sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan salah satu jawaban agar para lulusan SMK mampu bersaing dengan para lulusan dari sekolah lain di dalam maupun dari luar negeri. Untuk mengukur keberhasilan sistem KBK tersebut perlu adanya suatu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Penyusunan materi uji kompetensi pada unit kompetensi “Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi”, menurut SKKNI harus mengacu pada keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan komputer akuntansi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan. Oleh karena itu sebagai asesor uji Teknis Akuntansi wajib mengikuti Uji Teknis Teknis Akuntansi agar memiliki standar yang sama.

Kata Kunci: Standar Kompetensi Lulusan, SKKNI, Uji Teknis TA

Abstract

Working requirements does not only emphasize the quality of graduates and not only emphasize the mastery of hard skills (technical and academic skills) but also the mastery of soft skills. Competency Based Curriculum System (KBK) is one of the answers for SMK graduates to be able to compete with graduates from other schools inside the country and from abroad. To measure the success of the KBK system, it is necessary to have a Competency Standards Graduate (SKL). Compilation of competency on test materials on the competency unit "Operating Computer Accounting Applications", according to SKKNI should refer to the skills, and work attitude required in operating computer accounting in accordance with procedures established company. Therefore, as an assessor of Accounting Technician Technical Test should take Accounting Technician Technical Test to be able to have the same standards.

Keywords: Graduate Competency Standards, SKKNI, Accounting Technician Technical Test

Pendahuluan

Peningkatan kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan Sekolah khususnya SMK sudah sangat dirasakan perlu, termasuk untuk menggunakan prinsip-prinsip manajemen

modern yang berorientasi pada mutu/kualitas. Bagi para pemilik dan pengelola SMK, manajemen mutu pada hakekatnya berinti pada perbaikan terus menerus untuk memperkuat dan mengembangkan mutu lulusan sehingga dapat diserap oleh kalangan instansi dan pasar tenaga kerja. Krisis ekonomi dan moneter serta pasar bebas telah menuntut untuk lebih cermat dalam menentukan wawasan kedepan yang didasarkan atas pertimbangan potensi, kendala, peluang dan ancaman yang menuntut untuk lebih efektif dan efisien dalam bertindak.

Sebagaimana diketahui bahwa era globalisasi merupakan era persaingan mutu atau kualitas dari suatu produk. Produk yang bermutu akan diminati oleh konsumen, sebaliknya apabila produk itu tidak bermutu maka akan ditinggalkan oleh konsumen. Begitupun juga SMK di era globalisasi harus berbasis pada mutu, bagaimana SMK dalam kegiatan jasa pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan-keunggulan. Para siswa sebagai calon ekonom yang sedang menuntut ilmu di Sekolah sesungguhnya mengharapkan hasil dari pendidikan itu memiliki nilai ganda yaitu ilmu pengetahuan, gelar, ketrampilan, pengalaman, keyakinan dan perilaku luhur yang mampu bersaing dipasar global. Semuanya itu diperlukan sebagai persiapan memasuki dunia kerja dan atau persiapan membuka lapangan kerja dengan mengharapkan kehidupan yang lebih baik dan kesejahteraan lahir serta batin.

Kenyataan yang ada pada dewasa ini menunjukkan mutu lulusan SMK itu belum selalu dapat diterima dan mampu untuk bekerja sebagaimana yang diharapkan dunia kerja. Maraknya SMK berpotensi merosotnya mutu lulusan, mengingat standarisasi mutu lulusan tidak menjadi tujuan; tetapi hanya dilihat dari aspek kuantitas; yakni bagaimana mendapatkan jumlah siswa sebanyak-banyaknya. Begitupun dengan diberlakukannya otonomi sekolah; dimana Sekolah Negeri dan swasta memiliki kesamaan di dalam pengelolaan, sehingga ada kecenderungan untuk mencari dana yang memadai; namun terkadang mengabaikan aspek mutu itu sendiri. SMK sebagai wadah untuk menggodog kader-kader pemimpin bangsa, terutama calon ekonom memerlukan suatu cara pengelolaan yang berbeda dengan pengelolaan instansi non pendidikan, karena dalam wadah ini berkumpul orang-orang yang berilmu dan bernalar. Tanggung jawab pendidikan tidak saja beban pemerintah namun oleh seluruh lapisan masyarakat. Masalah penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana manajemen SMK diatur dalam suatu manajemen yang rapi, efisien dan transparan serta akuntabel, sehingga memiliki arah yang jelas yakni mutu lulusan yang baik.

Metode Penelitian

Standar kompetensi lulusan (SKL) dirancang berdasarkan masukan dari *stakeholder* internal maupun eksternal serta *SWOT analysis*, kemudian disusun Kurikulum, *method of delivery* dan *assessmentnya* sehingga proses pembelajaran secara keseluruhan dapat memberikan kompetensi yang diinginkan pada lulusan. Sementara capaian kinerja (*performance*) adalah ukuran capaian (*achievement*) kompetensi yang dimiliki lulusan. *Quality Assurance Agency for Higher Education* (2004) menetapkan bahwa suatu program studi harus memiliki standar capaian (*standard achievement*) kompetensi lulusan yang dihasilkan.

Standar capaian kompetensi diwujudkan dalam bentuk kinerja lulusan yang diklasifikasikan menjadi tiga tingkat yaitu :

1. *Threshold performance*, yaitu kinerja kompetensi minimal yang harus dimiliki lulusan untuk mendapatkan gelar jenjang pendidikan tertentu.
2. *Typical performance*, yaitu kinerja kompetensi diatas minimal yang harus dimiliki lulusan untuk mendapatkan gelar jenjang pendidikan tertentu.
3. *Excellent performance*, yaitu kinerja kompetensi lulusan yang jauh diatas kompetensi dan ketrampilan yang ditetapkan.

Dunia pendidikan harus mampu meyakinkan bahwa SDM yang dihasilkannya akan mempunyai kompetensi yang mampu bersaing dalam era global. Oleh karenanya, program-program pendidikan yang ditawarkan harus mampu memberikan bukti keterbentukan kemampuan / kompetensi yang dianggap relevan dengan dunia kerja dalam era global.

Strategi uji Teknis Teknisi Akuntansi pada unit kompetensi “Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi”, menurut SKKNI harus mengacu pada keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengopersikan komputer akuntansi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan. Terdapat lima elemen kompetensi yang harus dicapai dalam uji kompetensi pada unit kompetensi “mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi” menurut SKKNI. Elemen kompetensi serta kriteria unjuk kerja, dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1.
Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan data awal perusahaan	1.1 Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan disiapkan 1.2 Data perusahaan dibuat
2. Menyusun Data Setup Awal dan Saldo Awal	2.1 Daftar Akun disusun dan saldo awal akun <i>dientry</i> 2.2 Kode Pajak disiapkan 2.3 Kartu Piutang dan pelanggan dibuat dan saldo awal piutang <i>dientry</i> 2.4 Kartu utang dan pemasok dibuat dan saldo awal utang <i>dientry</i> 2.5 Kartu Persediaan dibuat dan saldo awal persediaan <i>dientry</i>
3. Melakukan entry transaksi	3.1 Transaksi yang akan <i>dientry</i> dianalisis 3.2 Transaksi <i>dientry</i> dengan menggunakan menu yang tepat 3.3 Penyesuaian <i>dientry</i> dengan tepat 3.4 Proses tutup buku dilakukan secara tepat
4. Mencetak laporan keuangan dan laporan lainnya	4.1 Laporan laba rugi dibuat sesuai dengan ketentuan SOP 4.2 Laporan neraca dibuat sesuai dengan ketentuan SOP 4.3 Laporan ekuitas dibuat sesuai dengan ketentuan SOP 4.4 Laporan arus kas dibuat sesuai dengan ketentuan SOP 4.5 Laporan piutang dibuat sesuai dengan ketentuan SOP 4.6 Laporan Utang dibuat sesuai dengan ketentuan SOP 4.7 Laporan persediaan dibuat sesuai dengan ketentuan SOP
5. Membuat backup file	5.1 <i>Backup</i> file data dibuat sesuai dengan ketentuan SOP 5.2 <i>Backup file</i> data disimpan dalam media penyimpanan data

Dalam konteks variabel, unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan data awal perusahaan, membuat bagan akun (*chart of account*), membuat buku pembantu, meng-entry saldo awal, meng-entry transaksi, membuat laporan dan membuat *backup file* dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi. Peralatan dan perlengkapan untuk

mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi, mencakup: komputer; printer; program aplikasi komputer akuntansi; sumber data.

Norma dan Standar untuk mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi, adalah: *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi, Kebijakan, prosedur dan program kesehatan dan keselamatan kerja, dan Manual *books software* akuntansi komputer.

Panduan penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dalam mempersiapkan data awal perusahaan, membuat bagan akun (*chart of account*), membuat buku pembantu, meng-entry saldo awal, meng-entry transaksi, membuat laporan dan membuat *backup file* dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, dan simulasi di ruang workshop/bengkel simulator atau ditempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi.

Pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan meliputi demonstrasi suatu pemahaman dasar pengetahuan yang luas mengenai beberapa konsep teoritis; Kebijakan organisasi dan memeriksa prosedur yang berlaku; Pengoperasian program aplikasi komputer akuntansi; Menyimpan dan mem-*backup file*; Mengetik; Literasi komputer; Kemampuan dalam matematika untuk analisis dan kalkulasi keuangan. Aspek kritis yang perlu diperhatikan pada kompetensi mengoperasikan akuntansi komputer meliputi: Kebenaran dalam mempersiapkan data awal perusahaan; Kebenaran dalam membuat bagan akun (*chart of account*); Kebenaran dalam membuat buku pembantu; Keakuratan dalam meng-entry saldo awal dan transaksi; Kebenaran dalam mencetak laporan; Kebenaran dalam membuat *backup file*.

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

Hasil dan Pembahasan

Rangkaian kegiatan Pengembangan Desain Uji Kompetensi Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Untuk Perusahaan Manufaktur

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1	Pengenalan Materi Uji	<ul style="list-style-type: none">• Peserta diberikan anual materi uji kompetensi Teknisi Akuntansi.• Peserta melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap materi uji.• Peserta mengenali aspek kritis dalam penyusunan materi uji kompetensi.
2	Pengoperasian Software Myob	<ul style="list-style-type: none">• Peserta membuat file data bisnis• Peserta menyusun daftar akun Buku Besar.• Peserta menyusun daftar akun Buku Pembantu Piutang, Buku Pembantu Hutang Dagang, Buku Pembantu Persediaan.• Peserta menyesuaikan <i>Linked Account</i> dan Kode Pajak (<i>Tax Code</i>).

3	Pengerjaan Materi Uji	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Memasukkan saldo awal neraca saldo dan history saldo akhir tahun lalu. • Peserta memasukkan saldo awal Piutang Dagang, Hutang Dagang, Persediaan Barang Dagangan. • Peserta mencatat Transaksi keuangan dalam Modul secara Tepat. • Peserta mencatat transaksi penyesuaian. • Peserta mencetak dokumen keuangan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Standard Balance Sheet</i> 2. <i>Profit & Loss-Accrual</i> 3. <i>Cash Flow Statement.</i> 4. Daftar Akun (<i>Account List Summary</i>) 5. Daftar Pelanggan (<i>Sales customer summary</i>) 6. Daftar Supplier (<i>Purchases Supplier Summary</i>) 7. Kartu Stock (<i>Item Rregister Detail</i>) 8. Buku Besar Pembantu Piutang (<i>Customer Ledger</i>) 9. Buku Besar Pembantu Hutang Dagang (<i>Supplier Ledger</i>) 10. Jurnal (<i>General Journal, Cash Disbursement journal, cash receipt journal, sales journal dan purchases journal</i>).
---	-----------------------	---

4	Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none">• Peserta membandingkan hasil penyusunan laporan keuangan dalam <i>software Myob</i> dengan manual.• Peserta mengevaluasi perbedaan hasil yang timbul.• Peserta melakukan penyesuaian terhadap hasil <i>software Myob</i>.
---	----------------	--

SIMPULAN

Strategi uji Teknis Teknisi Akuntansi penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi dapat memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada guru tentang strategi dalam mengikuti Uji Teknis penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi, juga dapat digunakan untuk Bank soal dan penyelesaiannya uji kompetensi Teknisi Akuntansi. Strategi uji Teknis memberikan panduan praktis kepada guru yang terlibat dalam penyusunan materi uji kompetensi Teknisi Akuntansi. Hasil pelaksanaan Strategi uji Uji Teknis penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi berupa terlatihnya Asesor Teknisi Akuntansi dalam mempersiapkan mengikuti uji teknisi akuntansi. Kegiatan ini juga dapat memenuhi kebutuhan guru-guru SMK yang tergabung dalam dalam mempersiapkan bank soal untuk pembekalan siswa SMK dalam menempuh uji kompetensi Teknisi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- BNSP, 2005. Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Kerja. Jakarta
- Direktorat Akademik Dirjen Dikti Depdiknas 2008. dalam <http://spm-fmipa-unesa.blogspot.com/2011/02/standar-kompetensi-lulusan-perguruan.html>
- Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi (Sebuah Alternatif Penyusunan Kurikulum), Jakarta 2008
- M. Rosul Asmawi dalam Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2, Desember 2005: 66-71
- Hasil Pembelajaran, Sumber: http://www.elektro.undip.ac.id/?page_id=226
- Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Sangat Penting. Sumber : <http://www.pikiran-rakyat.com/node/168910>
- Standar Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi, Sumber : <http://spm-fmipa-unesa.blogspot.com/2011/02/standar-kompetensi-lulusan-perguruan.html>
- Survey Kompetensi Lulusan Fakultas Farmasi UNAIR, Sumber : www.ff.unair.ac.id
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.